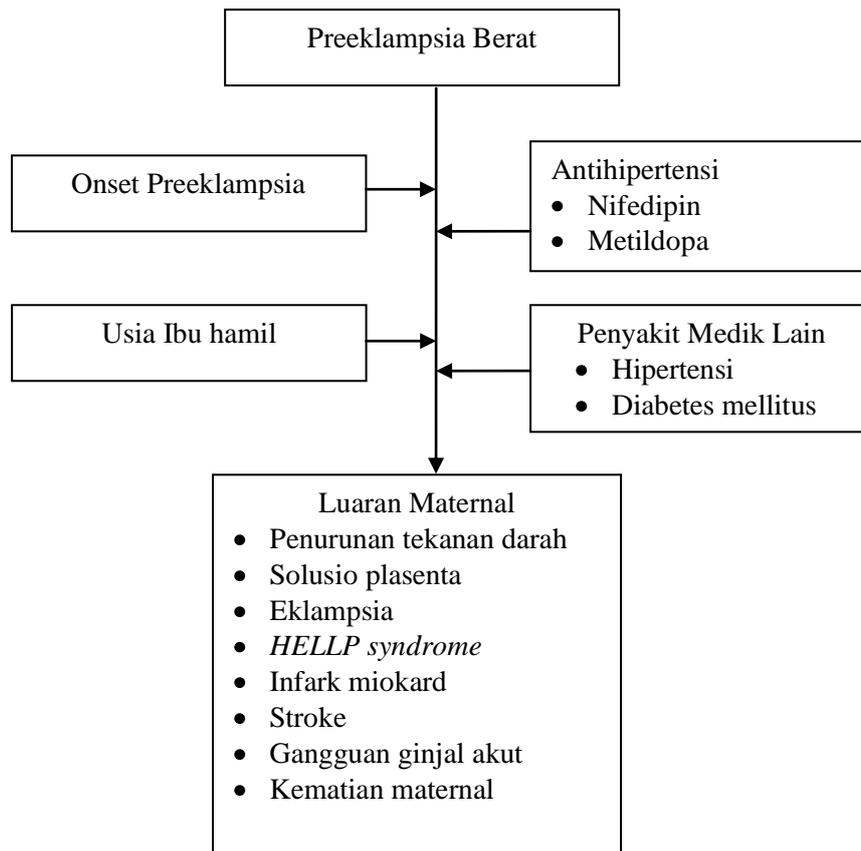


**BAB III**  
**KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP,**  
**DAN HIPOTESIS**

**3.1 Kerangka Teori**

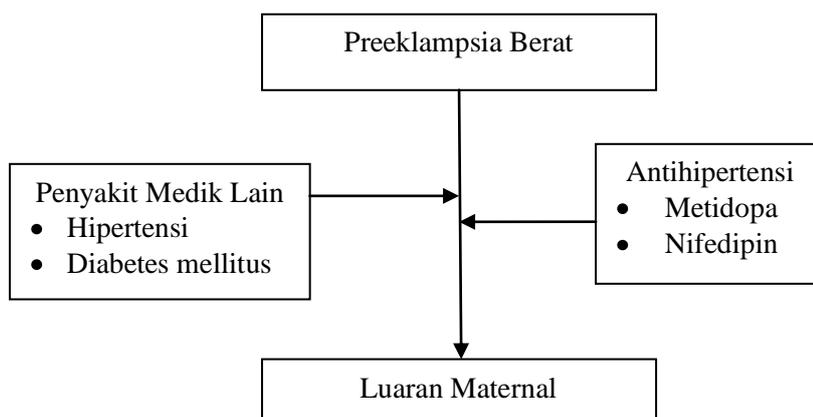


**Gambar 1.** Kerangka Teori

Perjalanan preeklampsia berat sebagai penyulit kehamilan dipengaruhi oleh onset munculnya preeklampsia, usia ibu hamil, antihipertensi yang digunakan selama kehamilan (nifedipin dan metildopa), dan penyakit medik

lain yang dijumpai pada ibu hamil hingga memunculkan luaran maternal (penurunan tekanan darah, solusio plasenta, terjadinya eklampsia, *HELLP syndrome*, infark miokard, stroke, gangguan ginjal akut, dan kematian maternal). Onset preeklampsia yang muncul lebih awal pada masa kehamilan serta usia ibu hamil dibawah 20 tahun dan diatas 35 tahun cenderung meningkatkan beratnya penyakit ini. Penyakit medik lain yang dimiliki ibu hamil berupa diabetes mellitus dan hipertensi dapat memperburuk perjalanan preeklampsia berat. Antihipertensi yang diberikan pada ibu hamil dapat membantu menurunkan tekanan darah ibu hamil dengan preeklampsia berat.

### 3.2 Kerangka Konsep



**Gambar 2.** Kerangka Konsep

Preeklampsia berat dalam perjalanan penyakitnya dipengaruhi oleh antihipertensi yang digunakan selama kehamilan dan penyakit medik lain yang dijumpai pada ibu hamil hingga memunculkan luaran maternal. Antihipertensi berupa kombinasi nifedipin dan metildopa yang diberikan pada ibu hamil dapat membantu menurunkan tekanan darah. Penyakit medik

lain yang dimiliki ibu hamil berupa diabetes mellitus dan hipertensi dapat memperburuk perjalanan preeklampsia berat.

### **3.1 Hipotesis**

Kombinasi nifedipin 10 mg dan metildopa 500 mg efektif dalam menurunkan tekanan darah ibu hamil dengan preeklampsia berat di RSUP Dr. Kariadi.